

**PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA BAHAN ALAM TERHADAP
KEMAMPUAN GERAKAN MANIPULATIF ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD SPNF SKB PALEMBANG**

Nadia Putri Mahera¹, Taruni Suningsih²

^{1,2}PGPAUD FKIP Universitas Sriwijaya

[1nadpuma19@gmail.com](mailto:nadpuma19@gmail.com), [2tarunisuningsih@fkip.unsri.ac.id](mailto:tarunisuningsih@fkip.unsri.ac.id)

ABSTRACT

Manipulative movement is an important aspect in children's motor development, because it plays a role in shaping children's abilities in cutting, stringing, grasping, and forming various objects. This study aims to determine the effect of activities utilizing natural materials on manipulative movement abilities in children aged 4-5 years at PAUD SPNF SKB Palembang. The research method used in this study is quantitative using an experimental type and one-shot case study design. Data collection techniques in this study were carried out through observation using a checklist and documentation. The instrument used contains indicators of children's manipulative movement abilities that cover four aspects, namely cutting, stringing, grasping, and forming, and has been declared valid and reliable. The sample used was 15 children aged 4-5 years, the sampling technique used a total sampling technique. The results of data analysis in the normality test that has been carried out show a posttest significance value of 0.162 which is greater than 0.05 (sig. > 0.05) so it can be concluded that the data is normally distributed. Furthermore, in the t-test, the calculated t value was 5.371 and the t-table result was 1.761. Based on the calculation, it can be concluded that the calculated t > t table (5.371 > 1.765) so that Ho is rejected and Ha is accepted. This shows that there is an influence of the activity of utilizing natural material media on manipulative movements in children aged 4-5 years in PAUD SPNF SKB, which has been empirically proven and can be used as a stimulation for the development of children's manipulative movement abilities.

Keywords: *Natural Materials Media, Manipulative Movement Skills, Children Aged 4-5 Years*

ABSTRAK

Gerakan manipulatif merupakan aspek penting dalam perkembangan motorik anak, karena berperan dalam membentuk kemampuan anak dalam menggunting, meronce, menggenggam, serta membentuk berbagai objek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan pemanfaatan media bahan alam terhadap kemampuan gerakan manipulatif pada anak usia 4-5 tahun di PAUD SPNF SKB Palembang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

kuantitatif dengan menggunakan jenis eksperimen dan desain *one-shot case study*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dengan menggunakan lembar ceklist serta dokumentasi. Instrumen yang digunakan memuat indikator kemampuan gerakan manipulatif anak yang mencakup empat aspek, yaitu menggunting, meronce, menggenggam, dan membentuk, serta telah dinyatakan valid dan reliabel. Adapun sampel yang digunakan adalah anak usia 4-5 tahun yang berjumlah 15 anak, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Hasil analisis data pada uji normalitas yang telah dilakukan menunjukkan nilai signifikansi *posttest* diperoleh sebesar 0,162 yang lebih besar dari 0,05 (sig. > 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi secara normal. Selanjutnya pada Uji-t diperoleh nilai t hitung = 5,371 dan hasil t tabel 1,761. Berdasarkan pada perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa t hitung > t tabel (5,371 > 1,765) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan pemanfaatan media bahan alam terhadap gerakan manipulatif pada anak usia 4-5 tahun di PAUD SPNF SKB, yang telah terbukti secara empiris serta dapat digunakan sebagai salah satu stimulasi perkembangan kemampuan gerakan manipulatif anak.

Kata Kunci: Media Bahan Alam, Kemampuan Gerakan Manipulatif, Anak Usia 4-5 Tahun

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian stimulasi pendidikan secara terencana dan berkelanjutan. Stimulasi tersebut bertujuan untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani maupun rohani anak sebagai bekal kesiapan dalam memasuki pendidikan pada jenjang selanjutnya. Penyelenggaraan PAUD dilaksanakan melalui jalur formal, nonformal, dan informal yang masing-masing memiliki karakteristik berbeda.

Pada jalur formal, PAUD diselenggarakan dalam bentuk Taman Kanak-Kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), atau lembaga lain yang sederajat (Yusuf et al., 2023). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, perkembangan anak usia dini mencakup enam aspek perkembangan, yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni (Hidayat & Nurlatifah, 2023).

Perkembangan fisik motorik merupakan salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan pada anak usia dini. Perkembangan motorik terdiri atas motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar berkaitan dengan kemampuan anak dalam menggerakkan otot-otot besar, sedangkan motorik halus berkaitan dengan kemampuan mengoordinasikan gerakan otot-otot kecil, khususnya pada bagian tangan dan jari yang sering melibatkan koordinasi dengan penglihatan. Perkembangan motorik halus memiliki peranan yang penting dalam menunjang kesiapan anak untuk mengikuti pendidikan formal, karena keterampilan ini berkaitan dengan kemampuan anak dalam melakukan berbagai aktivitas seperti menulis, menggenggam benda, serta menggunakan alat-alat berukuran kecil (Sinaga & Rasmita, 2025).

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, kemampuan motorik halus anak usia 4–5 tahun didasarkan pada tingkat pencapaian perkembangan anak pada rentang usia tersebut. Pencapaian tersebut meliputi

kemampuan membuat berbagai jenis garis, seperti garis vertikal, horizontal, lengkung kiri dan kanan, garis miring kiri dan kanan, serta lingkaran; kemampuan menjiplak bentuk, kemampuan mengoordinasikan gerakan mata dan tangan untuk melakukan aktivitas yang lebih kompleks, kemampuan melakukan gerakan manipulatif guna menghasilkan suatu bentuk dengan memanfaatkan berbagai media, kemampuan mengekspresikan diri melalui kegiatan berkarya seni menggunakan beragam media, serta kemampuan mengontrol gerakan tangan yang melibatkan otot-otot halus, seperti menjumput, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, dan memeras (Sakinah et al., 2023).

Salah satu kemampuan yang penting untuk distimulasi pada anak usia 4–5 tahun adalah kemampuan gerak dasar manipulatif. Namun demikian, pada kenyataannya masih banyak anak pada rentang usia tersebut yang belum menunjukkan perkembangan gerakan manipulatif secara optimal. Gerakan manipulatif merupakan kemampuan anak dalam menggunakan anggota tubuh,

khususnya tangan dan kaki, untuk berinteraksi dengan berbagai objek. Keterampilan ini menuntut kemampuan anak dalam mengoordinasikan kekuatan, kelenturan, serta ketepatan gerak tubuh secara bersamaan (Amin & Sukur, 2022). Kurangnya stimulasi terhadap kemampuan gerak manipulatif sejak usia dini dapat menyebabkan terhambatnya perkembangan motorik anak, yang berdampak pada kesulitan anak dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan kegiatan belajar yang memerlukan keterampilan manipulatif di tahap pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di PAUD SPNF SKB Palembang, diperoleh gambaran bahwa pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran masih dapat dikembangkan, khususnya dalam menstimulasi kemampuan gerakan manipulatif anak usia 4-5 tahun. Lingkungan sekolah memiliki halaman yang cukup luas dengan keberadaan berbagai jenis pohon dan daun yang tersedia di sekitar sekolah, sehingga berpotensi dimanfaatkan sebagai media bahan alam yang konkret dan mudah

dijangkau oleh anak. Pemanfaatan bahan alam tersebut dapat memberikan pengalaman belajar langsung melalui keterampilan gerakan manipulatif anak. Dengan demikian, penggunaan media bahan alam diharapkan dapat mendukung pengembangan kemampuan gerakan manipulatif anak secara optimal.

Hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Herlambang et al., 2023) dengan judul Pengembangan Kemampuan Motorik Halus melalui Pemanfaatan Media Bahan Alam. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengembangan kemampuan motorik halus anak usia 4-6 tahun melalui pemanfaatan media bahan alam di TK Islam Tirtayasa Serang-Banten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media bahan alam memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan motorik halus anak, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media bahan alam efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik anak usia dini.

Penelitian tersebut masih berfokus pada motorik halus secara umum. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada fokus khusus terhadap kemampuan gerakan manipulatif

sebagai variabel yang dikaji. Selain itu, penelitian ini melibatkan anak usia 4-5 tahun sehingga pembahasan disesuaikan dengan tahap perkembangan pada usia tersebut. Perbedaan tempat penelitian juga menjadi pembeda utama karena memberikan gambaran hasil penelitian pada lingkungan yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pemanfaatan media bahan alam dalam pembelajaran anak usia dini serta menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam merancang kegiatan yang dapat menstimulasi kemampuan gerakan manipulatif anak secara lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan mereka.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, dengan bentuk *pre-experimental* yang digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh pemanfaatan media bahan alam terhadap kemampuan gerakan manipulatif pada anak usia 4-5 tahun di PAUD SPNF SKB Palembang.

Peneliti menerapkan desain penelitian *one-shot case study*. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD SPNF SKB Palembang pada semester genap, yaitu dari tanggal 6 April hingga 28 April 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak usia 4–5 tahun yang berada di PAUD SPNF SKB Palembang. Adapun sampel penelitian berjumlah 15 anak usia 4–5 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, yaitu seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, semua anak usia 4–5 tahun di PAUD SPNF SKB Palembang dilibatkan, sehingga data yang diperoleh dapat menggambarkan kemampuan gerakan manipulatif anak secara menyeluruh serta memudahkan peneliti dalam mengamati pengaruh pemanfaatan media bahan alam.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen/perlakuan (x) yaitu pemanfaatan media bahan alam dan variabel dependen/hasil (y) yaitu kemampuan gerakan manipulatif anak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi menggunakan lembar ceklis

dengan kisi-kisi instrumen yang dibuat oleh peneliti yang telah divalidasi oleh validator dengan mengacu pada berbagai teori yang ada yaitu pendapat para ahli. Adapun indikator kemampuan manipulatif yang diamati pada penelitian ini, meliputi kemampuan menggunting, meronce, menggenggam, dan membentuk. Instrumen ini diukur menggunakan skala likert dengan kriteria skor: (1) BB (Belum Berkembang), (2) MB (Mulai Berkembang), (3) BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan skor (4) BSB (Berkembang Sangat Baik).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah diberikan perlakuan (*treatment*) berupa kegiatan pemanfaatan media bahan alam yang diawali dengan memberikan penjelasan serta contoh dalam melakukan kegiatan pemanfaatan media bahan alam yang dilakukan selama enam belas hari dengan berbagai media bahan alam yang disesuaikan dengan tema serta indikator penelitian, selanjutnya dilakukan posttest untuk mengetahui apakah kegiatan pemanfaatan media bahan memiliki pengaruh terhadap kemampuan gerakan manipulatif pada

anak usia 4-5 tahun di PAUD SPNF SKB Palembang.

Berdasarkan hasil observasi menunjukan nilai anak dengan nilai yang paling tinggi 100 dan paling rendah 50, berikut adalah uraian data nilai *posttest*:

Tabel 1. Data Nilai *Posttest*

Nilai Anak	Frekuensi	Kategori
100	3	BSB
94	3	BSB
88	2	BSB
82	2	BSB
75	2	BSH
69	1	BSH
63	1	BSH
50	1	MB
Jumlah	15	

**Tabel 2. Distribusi
Frekuensi Nilai *Posttest***

Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
82-100	10	67 %
63-81	4	27 %
44-62	1	6 %
25-43	0	0 %
Total	15	100 %

Berdasarkan data dalam tabel 4.2 dapat diamati bahwa pada rentang nilai pertama, yaitu 82-100, terdapat 10 anak (67%) yang termasuk kedalam kategori berkembang sangat baik (BSB). Sementara pada rentang nilai kedua, yaitu 63-81, terdapat 4

anak (27%) yang termasuk kedalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH). Setelah itu, pada rentang nilai ketiga, yaitu 44-62, terdapat 1 anak (6%) yang termasuk kedalam kategori mulai berkembang (MB). Pada rentang nilai terakhir, yaitu 25-43, terdapat 0 anak (0%) yang termasuk kedalam kategori belum berkembang (BB).

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Apabila r hitung lebih besar daripada r tabel, maka semua indikator valid. Nilai r tabel ditentukan dengan menggunakan korelasi product moment dengan tingkat signifikan 5%. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan dari program SPSS versi 25. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

No item	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
Item 1	0,926	0,514	Valid
Item 2	0,860	0,514	Valid
Item 3	0,931	0,514	Valid
Item 4	0,906	0,514	Valid

Dari tabel tersebut, uji coba validitas instrumen kemampuan gerakan manipulatif anak usia 4-5 tahun menunjukkan bahwa keempat item instrumen valid karena hasil pengujian r Hitung > r Tabel. Proses perhitungan validitas menggunakan SPSS Statistics 25.

Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	4

Berdasarkan hasil perhitungan pada data penelitian, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,923 yang lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
POSTTEST	.158	15	.200 ^a	.915	15	.162

^a. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas menggunakan metode *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Nilai

signifikansi *posttest* diperoleh sebesar 0,162 yang lebih besar dari 0,05 (Sig. > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

One-Sample Test					
Test Value = 63					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
POSTTEST	5.371	14	.000	20.60000	12.3733 28.8267

Untuk mendapatkan perhitungan uji-t terdapat pengaruh atau tidaknya, lebih dulu untuk menentukan t tabel sebagai nilai pembandingan hasil dari t hitung yang sudah diperoleh. Menentukan t tabel dengan menyesuaikan data yang ada pada tabel distribusi t yang terdapat pada lampiran. Dengan menghitung peluang $(1 - \alpha) = (1 - 0,05 = 0,95)$, kemudian $n - 1 = 15 - 1 = 14$. Jadi t tabel = 1,761. Hasil *One Sample T-Test* menunjukkan bahwa nilai t hitung diperoleh sebesar 5,371 dengan derajat kebebasan (df) = 14.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis pernyataan dalam pengambilan keputusan hipotesis analisis uji-t, jika hasil t hitung = 5,371 $\geq$ t tabel = 1,761, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian pemanfaatan media

bahan alam berpengaruh signifikan terhadap kemampuan gerakan manipulatif pada anak usia 4–5 tahun di PAUD SPNF SKB Palembang.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan pemanfaatan media bahan alam terhadap kemampuan gerakan manipulatif pada anak usia 4-5 tahun di PAUD SPNF SKB Palembang. Hasil diperoleh setelah dilaksanakan *posttest* pad anak. *Posttest* penelitian memakai metode observasi yang sudah dimasukan kedalam instrumen observasi dan telah disetujui oleh validator. Tes perlakuan diberikan kepada anak dalam bentuk lembar observasi yang terdiri dari empat indikator dan empat sub indikator yang diamati, serta terdapat empat deskriptor yang digunakan.

Indikator pertama sub indikator satu yakni anak mampu menggunting saat mengolah media bahan alam, pada sub indikator ini pelaksanaan penilaian menggunakan empat deskriptor sebanyak 8 dari 15 anak memperoleh skor 4, selanjutnya 6 dari 15 anak memperoleh skor 3, 1 dari 15 anak memperoleh skor 2, dan tidak ada satu anak pun yang memperoleh

skor 1. Pendapat (Ariyanti & Damanik, 2023) menyatakan bahwa menggunting merupakan salah satu kemampuan gerakan manipulatif.

Indikator kedua sub indikator satu yakni anak mampu meronce media bahan alam, pada sub indikator ini pelaksanaan penilaian menggunakan empat deskriptor, sebanyak 8 dari 15 anak memperoleh skor 4, 5 dari 15 anak memperoleh skor 3, 2 dari 15 anak memperoleh skor 2, dan tidak ada satu anak pun yang memperoleh skor 1. Menurut (Safitri et al., 2025) dalam penelitiannya menyatakan bahwa meronce merupakan kemampuan gerakan manipulatif.

Indikator ketiga sub indikator satu yakni anak mampu menggenggam alat maupun media saat melakukan kegiatan pemanfaatan media bahan alam, pada sub indikator ini pelaksanaan penilaian menggunakan empat deskriptor, sebanyak 7 dari 15 anak memperoleh skor 4, 6 dari 15 anak memperoleh skor 3, 2 dari 15 anak memperoleh skor 2, dan tidak ada satu anak pun yang memperoleh skor 1. Hal ini sesuai dengan pendapat (Hanifah & Pudyaningtyas, 2025) yang menyatakan bahwa

menggenggam merupakan salah satu kemampuan gerakan manipulatif yang penting dalam perkembangan motorik anak.

Indikator keempat sub indikator satu yakni anak mampu membentuk sesuatu menggunakan media bahan alam, pada sub indikator ini pelaksanaan penilaian menggunakan empat deskriptor, sebanyak 5 dari 15 anak memperoleh skor 4, 7 dari 15 anak memperoleh skor 3, 3 dari 15 anak memperoleh skor 2, dan tidak ada satu anak pun yang memperoleh skor 1. Hal ini didukung oleh penelitian (Widiawati & Pudyaningtyas, 2025) menyatakan bahwa kemampuan membentuk merupakan salah satu gerakan manipulatif.

Pada penelitian ini menggunakan sampel 15 anak yang berusia 4-5 tahun, terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan kegiatan pemanfaatan media bahan alam. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kegiatan pemanfaatan media bahan alam terhadap kemampuan gerakan manipulatif anak usia 4-5 tahun di PAUD SPNF SKB Palembang.

Berdasarkan hasil observasi saat penelitian dilakukan pada anak usia 4-5 tahun di PAUD SPNF SKB Palembang, anak sangat antusias saat mengikuti kegiatan pemanfaatan media bahan alam. Hal tersebut dikarenakan media yang digunakan hampir berbeda-beda setiap harinya, serta subtema yang berbeda setiap minggunya, sehingga menarik minat anak dan dapat memberikan pengaruh pada kemampuan gerakan manipulatif anak usia 4-5 tahun di PAUD SPNF SKB Palembang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan pemanfaatan media bahan alam terhadap kemampuan gerakan manipulatif anak usia 4-5 tahun di PAUD SPNF SKB Palembang. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji t, diperoleh t hitung yakni 5,371 dan hasil t tabel (14) adalah 1,761. Berdasarkan pada perhitungan maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,371 > 1,761$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kegiatan pemanfaatan media bahan alam terhadap kemampuan gerakan

manipulatif pada anak usia 4-5 tahun di PAUD SPNF SKB Palembang, yang telah terbukti secara empiris serta dapat digunakan sebagai salah satu stimulasi perkembangan kemampuan gerakan manipulatif anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, B. F., & Sukur, A. (2022). Implementasi Gerak Manipulatif Penggerak Olahraga Pada Anak SD Usia 6-12 Tahun di Kelurahan Jatinegara Kaum. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat UNJ*, 6(1), 58–64.
- Ariyanti, F., & Damanik, S. H. (2023). Pengaruh Kegiatan Kolase Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Harapan Ummat TA 2022/2023. *Asian Journal of Applied Education (AJAE)*, 2(3), 437–444. <https://doi.org/10.55927/ajae.v2i3.5243>
- Hanifah, H., & Pudyaningtyas, A. R. (2025). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Paper Mache Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Early Childhood Education and Development Journal*, 7(2), 191–200. <https://doi.org/10.20961/ecedj.v%vi%i.108810>
- Herlambang, D. N., Khosiah, S., & Fahmi. (2023). Pengembangan Kemampuan Motorik Halus Melalui Pemanfaatan Media Bahan Alam. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 04(02), 4–6.
- Hidayat, Y., & Nurlatifah, L. (2023).

- Analisis Komparasi Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini (Stppa) Berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Dengan Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022. *Jurnal INTISABI*, 1(1), 29–40.
<https://doi.org/10.61580/itsb.v1i1.4>
- Safitri, M. A., Jariyah, M., & Sholiha, S. R. (2025). Pengaruh Seni Meronce Manik-Manik Terhadap Stimulasi Kognitif Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 13(2), 97–100.
<https://doi.org/10.54004/jikis.v13i2.393>
- Sakinah, Darmayanti, N., & Devianty, R. (2023). Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus 4-5 Tahun Melalui Media Busy Book. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 2836–2849.
- Sinaga, W. A., & Rasmita, D. (2025). Pengaruh terapi plastisin terhadap perkembangan motorik halus anak balita. *Cendekia Sehat: Jurnal Penelitian Keperawatan*, 1(1), 36–43.
- Widiawati, E., & Pudyaningtyas, A. R. (2025). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Ecoprint. *Jurnal Kumara Cendekia*, 13(3), 424–433.
<https://doi.org/10.20961/kc.v13i1.101331>
- Yusuf, R. N., Al Khoeri, N. S. T. A., Herdiyanti, G. S., & Nuraeni, E. D. (2023). Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Plamboyan Edu*, 1(1), 37–44.